

**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY
RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
YUNDHA USMIATUN W
B100150050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YUNDHA USMIATUN W
B100150050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Muqorobin, MM

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2018

oleh:

YUNDHA USMIATUN W
B 100 150 050

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 14 Desember 2019
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E.,M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Muqorobin, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Kusdiyanto, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



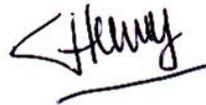
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Desember 2019

Penulis



YUNDHA USMIATUN W
B 100 150 050

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), serta variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan data langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kuantitatif berupa laporan keuangan dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik dari situs website resmi perusahaan dan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis linear berganda dengan uji t ditunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya melalui uji F ditunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengujian terakhir dengan uji determinasi menunjukkan hasil nilai R^2 sebesar 0,167. Hal ini berarti bahwa 16,7% variasi variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* sedangkan sisanya yaitu 83,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA)

Abstract

The purpose of this study was to analyze the significant influence of *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) variable, and *Return On Asset* (ROA) variable on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. This type of research is quantitative research that uses data collection techniques directly from research results and the results of quantitative data processing in the form of financial reports from Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange both from the company's official website and from the *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). This study uses a population of manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. The sampling technique using *purposive sampling* method. Data analysis method used is multiple linear analysis test with the t test shows that the *current ratio* variable has a significant effect on financial performance while the variable *debt to equity ratio* and *return on assets* have no effect on financial performance. Furthermore, through the F test it was shown that the independent variables jointly had a significant effect on financial performance. The last test with the determination test showed the results of R^2 value of 0.167. This means that 16.7% of variations in financial performance variables can be explained by the *current ratio*, *debt to equity ratio* and *return on assets* while the remaining 83.3% is explained by other factors outside the model studied.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Return On Assets* (ROA)

1. PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui arah perkembangannya. (Martono dan Harjito, 2003: 23).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk perusahaan, karena dari laporan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan. Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang berisikan informasi berdasarkan data-data keuangan perusahaan yang akan diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari Neraca yang merupakan laporan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi sendiri merupakan laporan yang menunjukkan penghasilan dan pembiayaan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atau Laporan keuangan (Martono dan Harjito, 2003).

Pada awalnya laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari berbagai pekerjaan bagian pembukuan. Tapi, seiring berjalannya waktu terjadi perkembangan, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat peguji saja, tapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya apabila dianalisis lebih lanjut. Sehingga dengan analisis tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat yang

bersangkutan dengan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah tentang rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi “keadaan” dan juga menunjukkan perkembangan trend. Analisis rasio dapat menghubungkan unsur neraca dan laba rugi sehingga dapat memberikan gambaran sejarah masa lalu dan masa sekarang (Hermanto dan Agung, 2000). Secara garis besar ada 5 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu: *Rasio Likuiditas* (liquidity ratio), *Rasio efektifitas/ perputaran* (activity ratio), *Rasio Solvabilitas* (financial leverage ratio), *Rasio Profitabilitas* (profitability ratio) atau rentabilitas, *Rasio Penilaian/ Rasio Pasar* (valuation ratio) (Hanafi dan Halim, 2003), Apabila kinerja perusahaan baik maka kinerja keuangan meningkat dan begitu sebaliknya apabila kinerja perusahaan menurun maka kinerja keuangan akan menurun. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan variabel yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa suatu perusahaan mengharapkan usahanya berkembang dan maju, salah satunya dengan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang mencatat dan merangkum semua transaksi keuangan yang dilakukan dalam sebuah bisnis pada periode tertentu. Laporan keuangan yang berfungsi sebagai menggambarkan suatu kondisi perusahaan, bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan, dan suatu bahan evaluasi kinerja, perencanaan dan kinerja. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan serta kinerja perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian ini, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian

pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Pengertian dari analisis keuangan sendiri yaitu, Perusahaan melakukan analisis dan penela'ahan terhadap laporan keuangan yang berguna baik bagi perusahaan maupun masyarakat luar. Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut IFRS dan GAAP yaitu guna memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan secara ekonomis (Van, 2011:70).

Menurut Riyanto (1995) dalam Hapsari (2007), secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian Oktanto dan Nuryatno (2014) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity* (DER) dan *Debt to Total Assets* (DR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel *Qucik Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi debt to equity ratio mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba dan berpengaruhnya *debt to 3 total asset* terhadap perubahan laba menunjukkan bahwa hasil penggunaan dana hutang untuk membiayai aktiva yang digunakan perusahaan dapat membantu proses produksi untuk meningkatkan penjualan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2012) menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. METODE

Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di Perusahaan BEI tahun 2016-2018 pada bulan Maret s/d Agustus 2019. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Variabel yang digunakan variabel independen terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA); variabel dependen yaitu Kinerja keuangan (Y). Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari dengan mengamati secara langsung laporan keuangan

Perusahaan BEI tahun 2016-2018. **Metode Analisis data yang digunakan** Uji Asumsi Klasik (meliputi Uji normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi), Analisa Regresi linier, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Tahapan Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018	136
2.	Perusahaan-perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit (laporan tahunan) selama tahun 2016-2018	(12)
3.	Perusahaan-perusahaan yang menyajikan laporan tahunan selain mata uang rupiah	(26)
4.	Perusahaan-perusahaan tersebut secara berturut-turut tidak memiliki data yang lengkap untuk penelitian	(52)
Jumlah sampel per tahun		46
Jumlah sampel selama periode 2016-2018 (46 x 3 = 138)		138

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan penulis telah didapatkan sebanyak 46 sampel yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel berarti sampel sebanyak 46 perusahaan dikalikan 3 tahun jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 dan peneliti melakukan *outlier* dikarenakan hasilnya asumsi klasik pada uji normalitas tidak normal, maka peneliti melakukan outlier dari keseluruhan sampel sebanyak 7 sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 sampel.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,284	0,074	Sebaran data normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dari hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,855	1,170	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,855	1,170	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada kurang dari angka 10, demikian juga hasil nilai tolerance lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
CR	0,087	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,495	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,231	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keputusan
2,261	$1,6167 < 2,261 < 1,7657$	Tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 tersebut dengan menggunakan derajat kesalahan (α) =5%, dengan prediktor sebanyak 2 maka batas atas (U) adalah sebesar 1,7657 sedang batas bawah (L) adalah sebesar 1,6167 Karena nilai DW hasil regresi adalah sebesar 2,261 yang berarti lebih besar dari nilai batas bawah, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Analisa Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.
Konstanta	5,782		
CR	0,009	3,797	0,000
DER	-0,797	-1,629	0,106
ROA	0,008	0,897	0,371
F hitung	8,868	F sig = 0,000	
Adj R ²	0,548		

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis tabel 6, maka model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun adalah $Y = 5,782 + 0,009X_1 - 0,797X_2 + 0,008X_3 + e$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan: (1) Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta variabel profitabilitas dengan parameter positif sebesar 5,782. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Current Ratio, Dept To Equity Ratio dan Return on Asset diasumsikan nol, maka kinerja keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar 5,782. (2) Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi struktur modal dengan parameter positif sebesar 0,009. Setiap peningkatan current ratio 1 kali maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,009. (3) Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dept to equity ratio dengan parameter negatif sebesar -0,797. Setiap peningkatan dept to equity ratio 1 kali maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,797.

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi return on asset dengan parameter positif sebesar 0,008. Setiap peningkatan return on asset 1 kali maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,008

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5,782	1,084		5,335	,000
CR	,009	,002	,325	3,797	,000
DER	-,797	,490	-,139	-1,629	,106
ROA	,008	,008	,071	0,897	,371

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dari hasil tabel 7 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Current Ratio, Dept to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap kinerja keuangan. (a) Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Current ratio lebih besar dibanding t_{tabel} ($5,797 < 1,984$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (b) Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel dept to equity ratio lebih kecil dibanding t_{tabel} ($-1,629 < -1,984$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,106 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dept to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (c) Hasil diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Return On Asset lebih kecil dibanding t_{tabel} ($0,897 < 1,984$) dengan nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 ($0,371 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902,349	3	300,783	18,868	0,000
	Residual	4511,206	133	33,919		
	Total	5413,555	136			

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan tabel 8 diperoleh F_{hitung} sebesar 18,868 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} 1,68 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel current ratio, dept to equity ratio dan return on asset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga hasil uji F tersebut dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model *goodness of fit*.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608	.567	.548	5.82399

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,548. Hal ini berarti bahwa 54,8% variasi variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh current ratio, dept to equity ratio dan return on asset sedangkan sisanya yaitu 46,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.3 Pembahasan

a. Current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Variabel current ratio diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,797 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,984 atau dilihat dari nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Dept to Equity Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Variabel Dept to equity ratio diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-1,629 <$ nilai t_{tabel} sebesar -1,984 atau dilihat dari nilai sig sebesar $0,436 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dept to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Return On Asset berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Variabel return on asset diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0,897 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,984$ atau dilihat dari nilai sig sebesar $0,371 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya.
- b. Variabel dept to equity ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan dept to eqity ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya.
- c. Variabel return on asset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan return on asset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya memanfaatkan total aset perusahaan sebaik-baiknya dengan melakukan investasi yang menguntungkan dan melakukan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekayaan perusahaan untuk menembus peluang usaha yang lain, serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan, sehingga mereka akan terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak pada kinerja keuangan di mata investor.
- b. Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang ada di perusahaan tersebut dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya perusahaan manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan dan Sri Safitri Wahyuni, 2013, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*, jurnal Manajemen & Bisnis Volume 13, No 1, April.
- Adi setiawan, R. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 3.
- Agus Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan, edisi 1*. Yogyakarta: EKONISIA
- Alim, Hapsari dan Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi Makassar, 2007.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan cetakan pertama, penerbit PT. Remaja Rsodakarya. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Panduan Penulisan Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pelangi Literasi
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 1999, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi dan Halim, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofian Safri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Persada.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi,. Bumi Aksara, Jakarta

- Horne James C. Van dan John M.Wachowicz. 2008. Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kamaludin, dan rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Koch, Andres ., Mølbaek, Kåre ., Homøe, Preben ., Sørensen, Per ., Hjuler, Thomas., Olesen Mette, Ehmer., 2003. Risk Factors for Acute Respiratory Tract Infections in Young Greenlandic Children. 17th edition. Greenland: Pers
- Martani, *dkk*, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, dan Harjito, Agus. (2003). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonisia
- Nachrowi D Nachrowi. 2006, Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, Cetakan Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Oktanto, D., Nuryatno, M. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011, 1(1), hal. 61-77
- Pawenang.Supawi. 2008. Analisis kuantitatif penelitian. Surakarta: FE Uniba
- Prayitno. 2010. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. Universitas Negeri Padang
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPF.
- S. *Munawir*. 1977. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Simorangkir, 1993. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Sumamur, 2012. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutrisno*, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Westerfield & Jordan 2004. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). Simposium Nasional Akuntansi XVII. Universitas Atma Jaya Yogyakarta